

DIDEPORTASI DARI ARAB SAUDI

179 PMI Dikawal Sampai Rumah

JAKARTA (KR) - Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) mengawal kepulangan 179 pekerja migran Indonesia (PMI) non-prosedural yang dideportasi dari Arab Saudi hingga ke rumah masing-masing. Upaya ini dilakukan guna memberikan perlindungan penuh bagi mereka.

"Kita akan berusaha memulangkan mereka secepatnya, tapi juga memastikan mereka sampai di rumah dengan aman, tidak lagi kena masalah di jalan atau dikerjain oleh oknum atau calo," kata Menteri P2MI Abdul Kadir Karding, Selasa (14/1). saat menjemput 179 PMI non-prosedural yang tiba di Bandara Soekarno Hatta Tangerang Banten.

Karding menegaskan, negara hadir dalam menjaga PMI dengan memberikan perlindungan sampai mereka tiba di rumahnya masing-masing. Pengawasan

tersebut juga dilakukan guna menutup ruang gerak praktik calo hingga sindikat mafia selama kepulangan tersebut. "Maka kita jaga betul. Ini ada anak yang dititipkan, itu juga kita harus jaga betul, karena orang tuanya tidak ikut, tapi dititip sama temannya. Nah, ini juga harus kita jaga," katanya.

Selain itu, Karding menegaskan komitmen kementerianya untuk memberantas calo hingga mafia atau calon penyalur pekerja migran secara ilegal yang kerap merugikan PMI. Apabila masih ada calo hingga sindikat mafia yang menjadikan PMI sebagai korban, tidak akan segan mengganjar mereka dengan sanksi berat. "Dan saya ingatkan, calo-calo yang ketahuan, sanksinya berat. Dan kami sekarang ini lagi fokus khusus untuk menegakkan hukum, menghajar para calon atau sindikat yang

kita bisa temukan. Jangan coba main-main," tandas Karding.

Sebanyak 179 PMI non-prosedural itu dideportasi Pemerintah Arab Saudi karena melanggar dokumen keimigrasian dan overstay. Setelah tiba di Tanah Air, ratusan PMI yang sebagian besar adalah perempuan tersebut akan dipulangkan ke rumah mereka di daerah asal masing-masing.

Ditambahkan, Pemerintah Arab Saudi hingga saat ini telah mendeportasi sekitar 500 PMI. Upaya itu dilakukan Arab Saudi karena banyaknya warga negara Indonesia (WNI) yang melanggar dokumen keimigrasian untuk bekerja meski penempatan untuk bekerja ke kawasan Timur Tengah masih dalam moratorium. Untuk asal daerah PMI ini mayoritas dari Jawa Barat, NTB paling banyak, dan beberapa daerah lain.

(Ant/Has)

Pedagang

Pemkot Yogyakarta melalui UPT Cagar Budaya telah menetapkan penutupan Teras Malioboro 2 pada 14 Januari 2025 pukul 24.00 WIB.

Suparjilah, yang mengaku telah berjualan selama 15 tahun di Kawasan Malioboro itu mengaku kecewa. Ia berharap undian ulang bisa dilakukan untuk memastikan keadilan bagi semua pedagang. Terutama bagi 70 pedagang yang telah mendapatkan lapak tanpa melalui undian. "Kami minta agar dilakukan undian ulang lapak bagi 70 pedagang di Beskalan dengan prosedur yang transparan dan adil. Kami hanya ingin transparansi serta keadilan dalam pembagian lapak untuk seluruh pedagang tanpa diskriminasi," ungkapnya.

Hal senada diungkapkan Mira, pedagang di Teras Malioboro 2. Menurutny, pengundian yang tidak transparan sempat dikeluhkan sejumlah pedagang Teras Malioboro 2.

Kendati demikian ia lebih memilih untuk membongkar lapaknya dan mengemas barang dagangan. Jika nanti belum mendapatkan kios, untuk sementara barang dagangan akan dibawa ke rumah terlebih dahulu.

"Saya belum dapat kios. Jadi saat ini lebih baik beres-beres dulu. Untuk Gelombang 2 juga belum diundi. Karena waktu untuk jualan di sini sudah habis, jadi jualan akan saya bawa pulang terlebih dahulu," ujarnya pasrah.

Dimintai tanggapannya soal kondisi tersebut, Penjabat (PJ) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto menegaskan, pengundian lapak sudah dilakukan sesuai prosedur (transparan). Meski sempat ada penolakan dari pedagang Teras Malioboro 2, program relokasi akan jalan terus. Seandainya masih ada permasalahan, Pemkot meminta pedagang membicarakannya secara bersama-sama. Apalagi Pemkot sudah sangat terbuka

dengan para pedagang. Begitu pula untuk pengundian beberapa waktu lalu, telah dilakukan secara transparan. Namun Pemkot tidak bisa menunggu lebih lama bila ada pedagang yang menolak pengundian.

"Kalau kita tunggu terus, tidak akan clear. Kita melakukan undian yang sudah clear tanpa tendensi apa-apa," ujarnya.

Sementara terkait tuduhan ada 70 pedagang yang diistimewakan dan mendapatkan lapak tanpa diundi, Sugeng menyanggahnya. Menurutny 70 pedagang tersebut sudah sejak awal siap dipindah sehingga dilakukan pengundian.

"Kita ada batas waktu, jadi harus tetap jalan. Kita jalan pelan-pelan tapi yang pasti kita akan cover semua, tidak ada yang kita tinggalkan. Harapan Pemkot sebisa mungkin pengundian selesai, pemindahan selesai. Segera mereka tertata di lokasi baru," terangnya.

(Ria)

Sabu

sekitar pukul 06.30 WIB, yang telah mengamankan dua orang wanita WN Thailand berinisial BP dan CN di Terminal 2F kedatangan Internasional. "Kedua WN Thailand tersebut diamankan berdasarkan hasil profiling data penerbangan," ucapny dalam Konferensi Pers Pengungkapan Kasus Narkotika di Jakarta, Selasa (14/1).

Setelah itu, sambungny, pemeriksaan mendalam dan ditemukan barang diduga narkotika jenis sabu-sabu di dubur atas nama BP. Selanjutnya tim Bea dan Cukai menghubungi tim BNN. Berikutnya dibentuk Tim Gabungan BNN bersama Bea Cukai serta Direktorat Jenderal (Ditjen) Pemasarakatan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan (Imipias) dengan melakukan controlled delivery terhadap penerima barang narkotika jenis sabu-

sabu di daerah Jalan Jelupang, Tangerang Selatan, Banten.

Pada hari Kamis (2/1) sekitar pukul 12.40 WIB, tim gabungan berhasil menangkap penerima di Indonesia atas nama R di Escotel Amazana Residence Jalan Jelupang Tangerang Selatan Banten. Tim melakukan interogasi singkat terhadap R dan didapatkan hasil bahwa yang memerintahkan R untuk mengambil narkotika jenis sabu-sabu adalah warga binaan pemsarakatan (WBP) berinisial J yang berada di lembaga pemsarakatan (lapas) Jakarta. "Setelah itu, tim berhasil mengamankan J dan melakukan interogasi singkat. Didapati hasil bahwa yang memerintahkan J adalah WBP berinisial F," tutumya.

Kepala Kantor Bea Cukai Bandara Soekarno-Hatta Gatot Wibowo menyebut,

secara total ditemukan sabu-sabu seberat 928,73 gram dari kedua WN Thailand. BP membawa 595,54 gram sabu-sabu dengan cara 36 butir sabu-sabu ditelan, satu butir dimasukkan ke kelamin, serta sembilan butir dimasukkan ke dubur. Sementara itu, CN membawa 333,19 gram sabu-sabu, dengan satu butir sabu-sabu dimasukkan ke alat kelamin serta sembilan butir dibungkus rapi dimasukkan ke dalam dubur.

"Modus penyedupan narkotika oleh WN Thailand tersebut merupakan modus yang sangat sulit untuk diungkap karena membutuhkan pendalaman dan waktu untuk mengetahuinya. Harus menggunakan x-ray atau dibawa ke rumah sakit untuk mengetahuinya apakah penumpang ini membawa narkoba atau tidak karena barang-barang yang mereka bawa sangat clear," tutur Gatot.

(Ant/Has)

KPK

memang oleh KPK, sehingga apa yang mungkin ditanyakan atau yang terjadi tentunya sudah melalui proses-proses yang terjadi di sana," jelas Dasco.

Terlepas dari itu, Ketua KPK Setyo Budiyanto mengatakan, Hasto Kristiyanto belum di-

tahan karena penyidik memang belum berencana melakukan penahanan terhadap yang bersangkutan. "Artinya, segala sesuatunya belum sampai ke situ. Memang baru tahap pemeriksaana," kata Setyo.

Meski demikian ia yakin penyidik sudah

menyusun rencana penyidikan dan mempunyai pertimbangan soal mengapa yang bersangkutan belum ditahan. Salah satu poin laporan penyidik yang disampaikan, kata Setyo, masih ada saksi yang belum diperiksa.

(Ful)

Ekonomi

kerajinan tangan, dan kuliner khas seperti gudeg. Sektor ini menjadi tulang punggung ekonomi lokal dengan kontribusi signifikan terhadap PDRB DIY. Wilayah pedesaan DIY menghasilkan komoditas unggulan seperti salak pondoh, padi, dan sayuran organik. Pengembangan agrowisata menjadi daya tarik baru bagi wisatawan. Sebagai kota pelajar, DIY memiliki banyak institusi pendidikan tinggi yang menciptakan inovasi lokal dalam teknologi, seni, dan pengelolaan sumber daya alam.

Transformasi digital pada UMKM, seperti pemasaran melalui e-commerce dan penggunaan teknologi dalam produksi, mampu meningkatkan daya saing produk lokal DIY.

Implementasi teknologi hijau dan pengelolaan lingkungan yang baik akan meningkatkan daya tarik wisata sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem. Pengembangan industri kreatif berbasis seni dan budaya, seperti

animasi, film, dan desain grafis, memiliki potensi untuk memperluas pasar hingga ke tingkat global. DIY dapat mengembangkan kawasan khusus yang fokus pada sektor unggulan, seperti pariwisata, teknologi informasi, dan manufaktur ringan.

Pemerintah DIY perlu meningkatkan aksesibilitas wilayah, termasuk transportasi dan infrastruktur digital, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM serta masyarakat lokal dalam mengelola bisnis berbasis potensi daerah.

Kemitraan antara pemerintah, akademisi, dan swasta untuk menciptakan inovasi berbasis kebutuhan pasar.

Promosi produk lokal di tingkat nasional dan internasional. Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya ekonomi lokal untuk menciptakan rasa memiliki. Berbasis

agrowisata dan konservasi lingkungan di desa berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat lokal hingga 40% dalam satu dekade terakhir. Program pengembangan desain batik modern berbasis tradisional yang mampu menarik generasi muda untuk berpartisipasi. Platform digital yang mendukung pemasaran produk kerajinan DIY hingga mancanegara.

Prospek pengembangan ekonomi lokal DIY sangat cerah jika dikelola dengan baik dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pariwisata, UMKM, dan industri kreatif menjadi sektor unggulan yang mampu memperkuat perekonomian daerah. Dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan swasta, DIY dapat menjadi contoh keberhasilan ekonomi lokal yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

(Penulis adalah Dosen Prodi Magister Ilmu Ekonomi FEB UPNVPY dan Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-f

DIPERIKSA UNTUK TERSANGKA LAIN

Penyidikan Tom Lembong Sampai di Puncak

JAKARTA (KR) - Penyidikan tersangka kasus dugaan korupsi imporasi gula di Kementerian Perdagangan pada tahun 2015-2016, Thomas Trikasih Lembong atau Tom Lembong (TTL) berada di puncak penyelesaian. Tom menjalani pemeriksaan sebagai saksi untuk tersangka lain, yakni Charles Sitorus (CS) selaku Direktur Pengembangan Bisnis PT PPI yang juga ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut, Selasa (14/1).

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenhum) Kejaksaan Hari Siregar di Jakarta menjelaskan, tersangka Charles juga diperiksa untuk Tom Lembong. Apabila tersangka diperiksa untuk tersangka lain sebagai saksi, maka keduanya dinamakan sebagai saksi mahkota. "Yang pasti, biasanya kalau TTL sudah diperiksa untuk tersangka ini, tersangka ini sudah diperiksa untuk TTL, berarti kasus penyidik sudah tinggal di puncak dalam konteks penyelesaiannya," ucapny.

Terkait kapan berkas Tom Lembong dilimpah, Hari masih belum bisa mengungkapkannya. Namun, penyidik terus melakukan langkah-langkah untuk mendalami ka-

sus ini. "Kita tegaskan bahwa penyidik tidak akan main-main. Siang dan malam fokus bagaimana menyelesaikan perkara-perkara ini, termasuk Pak TTL," ujarnya.

Diketahui, Kejagung telah menetapkan dua orang tersangka dalam kasus tersebut, yaitu Tom Lembong selaku Menteri Perdagangan periode 2015ñ2016 dan Charles Sitorus (CS) selaku Direktur Pengembangan Bisnis PT PPI. Kejagung menuturkan bahwa kasus ini bermula ketika Tom Lembong selaku Menteri Perdagangan pada saat itu memberikan izin persetujuan impor gula kristal mentah sebanyak 105.000 ton kepada PT AP untuk diolah menjadi gula kristal putih.

Padahal, dalam rapat koordinasi antar-kementerian pada tanggal 12 Mei 2015 disimpulkan bahwa Indonesia sedang mengalami surplus gula, sehingga tidak memerlukan impor gula. Kejagung menyebut persetujuan impor yang dikeluarkan itu juga tidak melalui rakor dengan instansi terkait serta tanpa adanya rekomendasi dari Kementerian Perindustrian guna mengetahui kebutuhan gula dalam negeri.

(Ant/Has)

Angkat

hal tersebut dalam konferensi pers di Gedung Dakwah Muhammadiyah Jakarta, Selasa (14/1). Sidang Tanwir Aisyiyah bertema 'Dinamisasi Perempuan Berkemajuan Menuju Indonesia Berkeadilan' dilaksanakan Rabu-Jumat (15-17/1) di Hotel Tavia Heritage Jakarta dan diikuti seluruh wakil dari Indonesia. Sidang Tanwir dibuka dengan amanat Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir.

Sebelum amanat Ketum PP Muhammadiyah dilakukan MoU dengan Kapolri untuk sinergitas penanganan kekerasan terhadap perempuan-anak. Usai pembukaan diisi ceramah Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof Dr Abdul Mu'ti sekaligus meluncurkan Gerakan Pendidikan Inklusif Berkelanjutan.

Untuk praktik manajemen keluarga praktik baik orangtua, Aisyiyah menghadirkan Dewi Yull. Selain itu, juga ceramah keadulatan pangan dari Menko Bidang Pangan Dr Zulkifli Hasan dan ketahanan keluarga dari Menteri Agama Prof Dr Nasaruddin Umar.

"Pelaksanaan Sidang Tanwir I Aisyiyah ini sangat relevan dengan situasi Indonesia saat ini. Masih terdapat ketimpangan terlihat dari problem kemiskinan, belum terpenuhinya akses layanan dasar ter-

utama pada kelompok rentan dan marjinal, hingga masih tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak," tandas Salmah.

Ketum PPA mengungkapkan, persoalan makan bergizi yang sedang menjadi program pemerintah saat ini. Ia berharap, dapat dipenuhi dari sumber bahan pangan dalam negeri dengan memperhatikan asupan gizi. "Visi Indonesia Emas 2045 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan jangka panjang, yaitu Negara Nusantara Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan akan dicapai antara lain melalui keadulatan pangan. Dan perempuan, memiliki peran penting dalam menggerakkan ketahanan dan keadulatan pangan," katanya.

Sekum PP Aisyiyah Dr Tri Hastuti NR menyatakan, gerakan pendidikan inklusif menjadi upaya nyata untuk menyediakan pendidikan berkualitas tanpa diskriminasi. Tentu juga, lanjut Tri, menjunjung tinggi kesetaraan dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak dengan beragam latar belakang, kondisi dan kebutuhan.

Saat ini, paparnya, belum semua sekolah menerapkan pendidikan inklusif meski telah menjadi mandat undang-undang, sehingga belum semua anak dengan beragam latar belakang dan kebutuhan mengakses pendidikan bermutu.

(Fsy)

Kerugian

polis yang sudah ada, dan meninggalkan banyak pemilik properti tanpa perlindungan setelah bencana ini terjadi. Tingginya jumlah pembatalan polis dan kelalaian perusahaan asuransi telah menarik perhatian luas.

Pemilik properti di daerah terdampak melaporkan bahwa perusahaan asuransi besar telah menarik perlindungan kebakaran sebelum kebakaran dimulai. Wakil Presiden Kamala Harris juga menyoroti bahwa banyak perusahaan asuransi yang membatalkan polis, memperburuk kesulitan bagi keluarga-keluarga yang terdampak.

Laporan menunjukkan bahwa tujuh dari 12 perusahaan asuransi terbesar berdasarkan pangsa pasar telah menghentikan atau membatasi penerbitan polis baru di California. Sebelum kebakaran hutan, sekitar satu dari setiap tujuh rumah di negara bagian itu memiliki polis asuransi kebakaran minimum. Namun, perusahaan asuransi membatalkan puluhan ribu polis untuk memastikan keberlanjutan keuangan mereka.

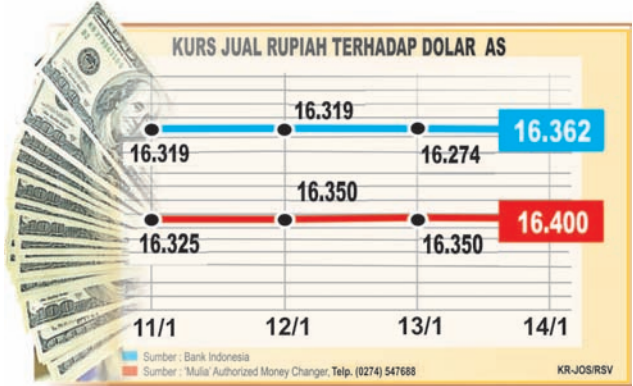
State Farm General, salah satu perusahaan asuransi rumah terbesar di California, mengumumkan pada Maret 2024 bahwa mereka tidak akan memperbarui polis asuransi untuk 30.000 pemilik rumah. Perusahaan asuransi seperti Chubb, anak perusahaannya, dan Allstate juga

menghentikan penerbitan polis baru untuk rumah bernilai tinggi di daerah berisiko tinggi. Akibatnya, banyak korban kebakaran hutan yang tidak memiliki perlindungan untuk kerugian mereka karena perusahaan asuransi gagal memperbarui polis sebelum bencana terjadi.

Sementara jumlah kerugian finansial akibat kebakaran hutan di kawasan LA masih dalam perhitungan, para ahli menyarankan bahwa bencana ini bisa menjadi yang termahal dalam sejarah AS, berpotensi mencapai miliaran dolar. Kerusakan terus meningkat karena kebakaran belum sepenuhnya dapat dipadamkan.

AccuWeather telah merevisi perkiraan awalnya mengenai total kerugian menjadi 150 miliar dolar AS, meningkat dari perkiraan sebelumnya yang lebih dari 57 miliar dolar AS (sekitar Rp 927,3 triliun) pada pekan lalu. Jonathan Porter, wakil presiden senior AccuWeather menyatakan, total kerusakan dan kerugian ekonomi bisa mencakup hampir 4 persen dari produk domestik bruto tahunan California.

(Ant/Has)



Prakiraan Cuaca					
Rabu , 15 Januari 2025					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C
Bantul					22-30
Slaman					22-29
Wates					22-29
Wonosari					22-30
Yogyakarta					22-30
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir	

Muhammad Najih Fasya, SPWK MPpar
Dosen Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta

Transportasi Publik dan Kepariwisataan di Daerah Istimewa Yogyakarta: Integrasi Multi Sektor yang Sebenarnya Potensial

transportasi merupakan isu mendasar yang berkaitan dengan sistem transportasi, di mana terjadi ketidakseimbangan antara supply dan demand. Supply merujuk pada infrastruktur transportasi yang tersedia, sedangkan demand adalah kebutuhan akan layanan transportasi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi umum. Ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan ini dapat menurunkan minat masyarakat terhadap transportasi umum, yang pada akhirnya memperparah masalah peningkatan volume kendaraan pribadi.

Pengembangan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta masih menghadapi kendala, terutama dalam aspek transportasi pariwisata. Masalah utamanya terletak pada kurangnya sistem manajemen transportasi yang memadai, yang dapat mengintegrasikan antara pasokan (transportasi pariwisata) dan permintaan (wisatawan). Kemacetan parah yang terjadi khususnya jika pada akhir pekan, libur sekolah, maupun hari libur nasional juga memperparah kondisi kemacetan yang notabene nya sudah macet di hari-hari biasa. Mudahnya seseorang untuk membeli kendaraan pribadi juga menjadi potensi untuk meningkatkan volume kendaraan pribadi di Jalan Raya.

Sejatinya Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beberapa prasarana transportasi publik yang berfungsi sebagai simpul transportasi publik dan terintegrasi dengan beberapa prasarana dan moda transportasi publik lainnya. Mulai dari Simpul Stasiun Yogyakarta – Stasiun Bandara YIA, Bandara Adisutjipto – Stasiun Maguwo – Halte Trans Jogja Bandara Adisutjipto, Bandara YIA – Stasiun Bandara YIA, hingga Park and Ride Gamping. Namun kenyataannya seluruh simpul transportasi publik tersebut masih belum mampu untuk mengcover demand wisatawan. Pervyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian saya, bahwa meskipun penilaian integrasi antar moda transportasi publik di DIY dari empat simpul transportasi yang dinilai sudah tergolong baik, namun pada umumnya integrasi transpor-

tasi publik dengan obyek daya tarik wisata (ODTW) di DIY masih lemah karena hanya Trans Jogja sebagai BRT yang melayani area perkotaan Kota Yogyakarta saja seperti pada Trans Jogja Rute 1A.

Setelah ditelaah lebih lanjut, permasalahan transportasi publik ini tidak menjadi polemik untuk wisatawan, mengapa? Karena tinggi nya demand wisman di beberapa daya tarik wisata di Yogyakarta sudah tercover secara aksesibilitas melalui moda transportasi yang digunakan mayoritas wisatawan domestik dengan menggunakan kendaraan pribadi, serta mayoritas wisatawan mancanegara yang menggunakan rental/sewa kendaraan. Aksesibilitas tersebut juga termasuk kemudahan

wisatawan dalam menyewa kendaraan.

Kondisi ini secara stabil dan sudah menjadi favorit bagi wisatawan untuk berwisata di DIY bertahun-tahun. Sehingga lebih meningkatkan lagi potensi kemacetan di Yogyakarta.

Untuk kedepannya, integrasi transportasi kepariwisataan sebaiknya difokuskan kepada destinasi yang memiliki demand tinggi dengan melihat jumlah kunjungan wisatawan. Sebagai contoh, karena wisatawan mancanegara cenderung menyukai daya tarik wisata budaya seperti Candi Prambanan, maka integrasi transportasi publik menuju Candi Prambanan perlu ditingkatkan.

Selain itu juga perlu ditingkatkan kinerja operasional

wisatawan yang ingin meningkatkan ketepatan jadwal kedatangan dan jadwal keberangkatan moda transportasi publik di DIY, sekaligus menurunkan waktu tunggu untuk meningkatkan kenyamanan dan minat pengguna transportasi publik, khususnya untuk wisatawan yang ingin mengunjungi daya tarik wisata dengan transportasi publik. Daya tarik wisata di Pantai Selatan juga menjadi primadona bagi wisatawan, maka juga perlu memperhatikan kajian transportasi publik menuju wilayah Pantai Selatan, mengingat tingginya demand yang ada. Sejatinya jika transportasi publik sudah merata dan memadai, wisatawan mana yang tidak tertarik dan tidak berminat untuk mencoba?

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

untuk meningkatkan ketepatan jadwal kedatangan dan jadwal keberangkatan moda transportasi publik di DIY, sekaligus menurunkan waktu tunggu untuk meningkatkan kenyamanan dan minat pengguna transportasi publik, khususnya untuk wisatawan yang ingin mengunjungi daya tarik wisata dengan transportasi publik. Daya tarik wisata di Pantai Selatan juga menjadi primadona bagi wisatawan, maka juga perlu memperhatikan kajian transportasi publik menuju wilayah Pantai Selatan, mengingat tingginya demand yang ada. Sejatinya jika transportasi publik sudah merata dan memadai, wisatawan mana yang tidak tertarik dan tidak berminat untuk mencoba?